

Langka Preventif Penyalahgunaan Narkoba (Memperingati Hari Anti Narkoba Internasional 26 Juni 2019)

*By Dr. Rubino, MA
Universitas Medan Area
28 Juni 2019*

Buletin Taqwa Universitas Medan Area Periode Juni 2019

Assalaamu'alaikum warahmatullaahi wabarakaatuh.

Tanggal 26 Juni ditetapkan sebagai hari anti narkoba internasional. Tentu bagi kita sebagai seorang muslim harus bisa memetik hikmah dari peringatan tersebut. Salah satunya yaitu mewaspadaikan peredaran narkoba yang semakin merajalela di tengah-tengah kita. Data 2017 menunjukkan 3,7 juta penduduk Indonesia terpapar penyalahgunaan narkoba. Karena ini merupakan suatu masalah yang besar dan menjadi ancaman bagi kita tentu kita harus segera mencari solusinya. Oleh karena itu bagaimana pandangan Islam terkait permasalahan narkoba ini, apa penyebabnya dan bagaimana cara menanggulangnya.

Islam mengharamkan penyalahgunaan narkoba, meskipun secara tekstual tidak ditemukan kata-kata pengharaman narkoba di dalam Al-Qur'an. Tetapi dengan menggunakan kiyas jelas bahwa Allah Swt. mengharamkan sesuatu benda yang akan bisa menghilangkan akal sehat, memabukkan, yang bisa merusakkan diri manusia. Dalam Al-Qur'an ini dikiyaskan dengan istilah khamar yaitu pada surat Al-Baqarah ayat 219 yang artinya, *"Mereka bertanya kepadamu tentang khamar dan judi. Katakanlah: "Pada keduanya itu terdapat dosa besar dan beberapa manfaat bagi manusia, tetapi dosa keduanya lebih besar dari manfaatnya."*

Bahkan di dalam surat Al-Ma'idah ayat 90 Allah berfirman yang artinya, *"Hai orang-orang yang beriman, sesungguhnya (meminum) khamar, berjudi, (berkorban untuk) berhala, mengundi nasib dengan panah, adalah perbuatan keji termasuk perbuatan setan. Maka jauhilah perbuatan-perbuatan itu agar kamu mendapat keberuntungan."* Dan Allah juga berfirman di dalam surat Al-Baqarah ayat 195 yang artinya, *"Dan belanjakanlah (harta bendamu) di jalan Allah, dan janganlah kamu menjatuhkan dirimu sendiri ke dalam kebinasaan, dan berbuat baiklah, karena sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang berbuat baik."*

Artinya jika kita melakukan sesuatu yang dapat merusak diri kita, itu merupakan hal yang diharamkan oleh Allah Swt. Baik itu dengan minuman keras, narkoba atau obat-obat

terlarang, itu adalah bagian dari sesuatu yang dapat membinasakan diri kita, dengan tangan-tangan yang kita lakukan. Jelas bahwa Islam memandang narkoba sebagai sesuatu yang diharamkan oleh Allah Swt. sehingga itu harus kita hindari.

Kemudian apa yang menyebabkan orang terjebak dalam penyalahgunaan narkoba ini? Setidaknya ada 3 hal yang menyebabkan orang terjebak dalam penyalahgunaan narkoba. Pertama karena do'ful iman atau lemahnya keimanan. Iman dapat melindungi kita agar terhindar dari perbuatan-perbuatan buruk. Maka jika iman kita lemah, tidak ada yang mengawasi kita dalam melakukan sesuatu, tentu kita akan mudah terpancing untuk melakukan hal-hal buruk. Kedua yaitu lingkungan yang buruk. Lingkungan yang buruk akan bisa mendorong seseorang untuk terjebak dalam penyalahgunaan narkoba. Ketiga yaitu do'ful mutaba'ah atau lemahnya pengawasan dalam kehidupan kita.

Saat ini sudah banyak keluarga atau bahkan orang tua yang sudah tidak peduli lagi dengan anaknya. Mau pergi keluar dengan siapa, pulang jam berapa saja, siapa temannya, sudah banyak orang tua yang menyepelekan hal ini. Termasuk juga pembiaran dari lingkungan sekitarnya. Sehingga karena pengawasan sosial yang lemah itu mengakibatkan suburnya perilaku-perilaku buruk. Salah satunya adalah penyalahgunaan narkoba.

Lantas bagaimana Islam berupaya untuk bisa mencegah penyalahgunaan narkoba ini? Jauh sebelumnya Islam sudah hadir memberikan aturan hukum, langkah-langkah preventif, pencegahan terhadap hal-hal buruk yang dapat menimpa manusia. Ketika perbuatan-perbuatan menyimpang itu terjadi maka ada sanksi hukum yang berlaku bagi pelakunya. Contohnya saja dalam hal mencuri, ada sanksi potong tangan bagi siapapun yang bertindak curang dan mencuri sesuatu yang bukan miliknya. Kemudian zina, pelakunya akan dikenakan hukum cambuk atau bahkan rajam.

Islam memberikan langkah preventif agar kita terhindar dari penyalahgunaan narkoba ini. Pertama yaitu penanaman nilai-nilai agama kepada anak-anak atau generasi muda kita. Orang

yang pemahaman dan nilai-nilai agamanya rendah, resiko terpapar penyalahgunaan narkobanya akan lebih besar. Kedua yaitu perlu ada penanaman nilai-nilai agama di dalam rumah tangga kita. Seorang ayah dan ibu tentu memiliki tanggungjawab untuk memberikan nilai-nilai keagamaan bagi anak-anaknya. Maka pasangan suami istri, ayah dan ibu tersebut juga harus menanamkan dan memperdalam nilai-nilai agama tersebut dalam kehidupannya dan keluarganya.

Ketiga yaitu kita tentu harus mengenalkan kepada anak-anak kita bahwa narkoba merupakan benda berbahaya, sesuatu yang buruk dan dapat merusak diri kita. Juga merupakan hal yang diharamkan oleh Allah Swt. Sehingga tidak ada upaya untuk mencoba-coba narkoba tersebut. hal itu juga harus dibarengi dengan membangun hubungan yang baik antara anak dan orang tua. Karena ini juga merupakan upaya dan cara yang efektif agar kita terhindar dari bahaya akibat penyalahgunaan narkoba ini.

Menanggulangi narkoba bukan hanya menjadi tanggungjawab pemerintah saja. Namun ini juga menjadi tanggungjawab kita bersama, secara pribadi, keluarga, masyarakat, agama, bangsa dan negara. Maka tentu saja Islam sangat peduli terhadap persoalan narkoba ini. Islam tidak menginginkan adanya upaya-upaya untuk merusak diri dan lingkungan sosial, yang mengakibatkan akan mengganggu kenyamanan dan keamanan dalam kehidupan kita.

Baarakallaahu lii walakum fil qur'aanil kariim.

Fastaghfiruu, innahuu huwal ghofuururrohiim.